



**BIMBINGAN BELAJAR GRATIS BAGI SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 177923
PARIKMATIA TAPANULI UTARA PASCA PEMBELAJARAN DARING****Oleh****Jojo Silalahi¹, Uli Evianna Hutabarat², Andris Ompusunggu³, Febri Dungo Silitonga⁴,
Yessi L M Hutabarat⁵, Paramita Panjaitan⁶, Seylah M. Sihombing⁷****^{1,2,3,4,5,6,7} FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan, Jalan Sutomo No. 4A Medan****E-mail: ¹jojorsilalahi@uhn.ac.id**

Article History:*Received: 08-08-2022**Revised: 19-08-2022**Accepted: 21-09-2022***Keywords:***Ketertinggalan**Pembelajaran, Bimbingan**Belajar, Pandemic Covid 19.*

Abstract: *One of the impact of pandemic Covid 19 in education is the learning lose. The learning lose mean that the student loss the education and skill in academic progress during almost two years the closure of face to face instruction. One solution that can minimalize the learning lose during the closure of face to face instruction is to give the students in school the tuition classes. In this article, we make the tuition classes after the school time as a community dedication from FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan to SD Negeri 177923 Parikmatia, Tapanuli Utara, SUMUT from February 2nd to 26th, 2022. The tuition classes used student Oriented learning method by six students and one lecturer. The program has held successful where the students behave great benefits by the enhancing their competence in literacy and numeracy.*

PENDAHULUAN

Tanggal 11 Maret 2020, Badan Kesehatan Dunia Perserikatan Bangsa-bangsa atau WHO menetapkan penyakit yang disebabkan oleh Virus Corona atau yang dikenal sebagai Covid 19 yang penularannya pertama sekali di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019 menjadi penyakit menular pandemik global. Penetapan itu dilakukan oleh karena penularan penyakit ini sangat cepat berkembang bukan hanya di negeri China namun juga di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia.

Untuk mengantisipasi merebaknya perkembangan virus yang membawa penyakit menular tersebut, berbagai negara telah menerapkan kebijakan lock down dengan tujuan menutup kontak langsung manusia dengan manusia lainnya. Di Indonesia sebagai antisipasi menghempang meluasnya penularan penyakit Covid 19 tersebut telah melakukan berbagai upaya pembatasan kontak manusia dengan yang lainnya melalui kebijakan pemerintah yang disebut dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar ini diberlakukan dalam semua bidang termasuk dalam bidang pendidikan. Dengan kebijakan ini, maka proses pembelajaran di sekolah yang selama ini dilakukan dengan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran dengan memakai jaringan internet atau dikenal dengan istilah pembelajaran dalam jaringan (pembelajaran Daring) maupun pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Namun pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan dinilai memiliki keterbatasan yang berakibat bagi lemahnya penyerapan siswa terhadap materi pelajaran. Adapun beberapa



keterbatasan dan kendala yang dihadapi siswa, guru maupun orang tua siswa selama pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

1. Banyaknya rumah yang menjadi tempat tinggal siswa yang belum terjangkau internet.
2. Oleh karena faktor ekonomi keluarga, siswa memiliki keterbatasan terhadap kepemilikan alat informasi telekomunikasi yang dapat mengakses internet seperti laptop, notebook maupun gadget.
3. Masih ada tenaga pengajar yang belum memiliki kompetensi yang memadai di dalam melakukan pembelajaran online sehingga pembelajaran online dirasa jenuh dan membosankan. Hal ini tampak dari seringnya pembelajaran online yang didominasi dengan pemberian tugas.
4. Orang tua yang anaknya menerima pembelajaran online tidak memiliki kompetensi yang memadai untuk menggantikan tugas guru ketika harus mendampingi anaknya mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Berbagai keterbatasan dan kendala di atas telah berakibat bagi proses pembelajaran yang tidak berjalan dengan baik dan berakibat banyaknya siswa yang mengalami ketertinggalan dalam pelajaran.

Kita patut bersyukur karena setelah hampir dua tahun masa pandemi Covid 19, Covid 19 telah dapat dikendalikan dengan ditemukannya obat yang dapat menyembuhkan orang dari Covid 19 dan juga ditemukannya vaksin yang dapat memperkuat daya tahan tubuh dari Covid 19. Melandainya penyebaran dan korban Covid 19 telah membuat pemerintah membuka interaksi sosial dengan menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Di daerah yang penyebaran dan korban Covid 19 minim atau nihil diperbolehkan melakukan kegiatan masyarakat dengan menerapkan protokol kesehatan (prokes). Pemberlakuan ini juga diterapkan dalam dunia pendidikan dimana sekolah sudah memberlakukan pembelajaran dengan tatap muka.

Pemberlakuan pembelajaran tatap muka menjadi saat yang tepat untuk mengejar ketertinggalan siswa selama pembelajaran daring. Untuk mengejar ketertinggalan pembelajaran tersebut maka kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan bimbingan belajar gratis merupakan salah satu program yang sangat dibutuhkan. Dengan alasan inilah maka pelaksanaan Bimbingan Belajar Gratis untuk semua mata pelajaran menjadi program pokok pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan.

METODE PELAKSANAAN

Pengertian bimbingan menurut Crow & Crow (Prayitno, 2004:94) adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan pandangan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri, dan menanggung bebannya sendiri. Dalam hal bimbingan belajar, pengertian bimbingan belajar sebagaimana menurut Oemar Hamalik (2004:195) adalah bimbingan yang ditujukan kepada siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kemampuannya dan membantu siswa untuk menentukan cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami oleh siswa.

Unsur yang penting dalam pelaksanaan bimbingan adalah adanya proses atau waktu khusus memberikan bimbingan kepada siswa. Penekanan pada proses ini sejalan dengan



pengertian yang diberikan oleh Tim Jurusan Psikologi Pendidikan (Mulyadi, 2010: 107) yang mengatakan bahwa bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan kepada murid dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar.

Dalam hal pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui bimbingan belajar gratis di tingkat siswa Sekolah Dasar dilakukan dengan memberikan bimbingan belajar kepada siswa Sekolah Dasar selama satu bulan yaitu dari tanggal 2 – 26 Februari 2022 sehingga siswa dapat mengembangkan dirinya dalam kemampuan membaca, berhitung dan menulis.

Langkah-langkah dalam bimbingan belajar yang dilakukan oleh guru pembimbing, antara lain:

1. Identifikasi Masalah Siswa

Identifikasi masalah siswa dilakukan untuk menentukan siswa yang mengalami kesulitan belajar dan sangat membutuhkan bantuan. Langkah ini merupakan langkah awal untuk mengetahui masalah yang dialami siswa. Penjajakan berbagai masalah atau kesulitan yang sedang dihadapi dan merumuskan masalah yang sedang dialami siswa.

2. Prognosa

Prognosa merupakan kegiatan memperkirakan permasalahan, apabila siswa yang mengalami kesulitan belajar tidak segera mendapat bantuan. Bertujuan untuk menentukan pokok permasalahan utama, gejala dan tanda-tanda yang mengikuti.

3. Diagnosa

Diagnosa dilakukan dalam bimbingan belajar sebagai perumusan masalah siswa, jenis kesulitan serta latar belakang kesulitan dalam pelajaran, serta kesulitan belajar atau masalah yang mengganggu aktivitasnya sehari-hari sehingga mempengaruhi belajarnya. Kondisi siswa saat di wawancara harus di evaluasi & dideskripsikan. Melakukan studi tentang berbagai faktor penyebab terjadinya masalah/kesulitan harus ditemukan. Menetapkan satu atau beberapa faktor yang diduga paling menentukan terhadap terjadinya masalah/kesulitan tersebut.

4. Pemberian Bantuan/Treatment

Bantuan yang diberikan dengan menggunakan pengarahan, motivasi, belajar. Cara mengatasi masalah kesulitan belajar melalui latihan-latihan dan tugas baik individu maupun kelompok, secara rutin. Menetapkan cara-cara yang akan digunakan untuk melakukan bimbingan kepada siswa yang dianggap konsisten dengan masalah dan faktor penyebabnya. Melakukan bimbingan dalam bentuk bantuan, arahan, petunjuk, gerakan, nasihat, dan sebagainya sesuai dengan cara-cara yang telah ditetapkan sebelumnya. Siswa sendiri yang memecahkan masalah/kesulitan yang sedang dialaminya. Memisahkan siswa yang telah dibimbingnya dan mengembalikannya ke dalam kelas semula.

5. Follow Up dan Tindak Lanjut

Melakukan penilaian dengan teknik tertentu untuk mengetahui sampai dimana tingkat keberhasilan bimbingan yang telah dilaksanakan dan bagaimana tindak lanjutnya. Tindak lanjut kegiatan bimbingan belajar dilakukan setelah memperoleh hasil evaluasi.

Jenis-jenis kegiatan yang diselenggarakan selama melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat di SD Negeri 177923 Parikmatia, Pahae Julu adalah sebagai berikut:

1. Melakukan bimbingan belajar kepada siswa di hari Senin, Selasa, Rabu dan Kamis sesuai dengan kesepakatan bersama antara pihak sekolah, mahasiswa, dan dosen pembimbing lapangan.
2. Melakukan bimbingan belajar mulai pulang sekolah hingga sore hari dengan membagi



kelompok belajar. Pada kegiatan ini mahasiswa mengajar secara bergantian sesuai dengan jurusan masing-masing. Yang meliputi Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Matematika dan Ekonomi

3. Melakukan bimbingan belajar tambahan di malam hari di Posko terkhusus untuk siswa yang sangat kurang kemampuannya dalam membaca, menulis dan berhitung.
4. Melakukan kegiatan gotong royong kebersihan lingkungan sekolah sekali dalam seminggu guna meningkatkan kenyamanan kegiatan belajar mengajar.
5. Berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong kebersihan lingkungan desa yang dilakukan oleh pihak desa.

HASIL PENEMUAN DAN DISKUSI

Dari hasil observasi ditemukan bahwa dari 36 jumlah siswa ada 4 orang siswa yang sama sekali belum tahu membaca dan menghitung dan 12 orang siswa yang masih hanya mengenal huruf dan kurang dalam mengeja kata dan kalimat. Siswa-siswa yang belum melek huruf dan angka tersebut tersebar di kelas satu hingga kelas enam.

Masalah ini menjadi salah satu penyemangat untuk lebih memberikan bimbingan belajar kepada siswa yang belum tahu membaca, berhitung dan menulis. Perhatian khusus diberikan kepada mereka dengan memberikan bimbingan belajar tambahan dengan mengundang siswa-siswi tersebut datang ke Posko di malam hari setelah pelaksanaan bimbingan belajar di sekolah.

Satu hal yang menambah semangat melaksanakan pengabdian masyarakat dengan pelaksanaan bimbingan belajar gratis ini adalah ketika melihat semangat tinggi yang dimiliki oleh siswa siswi yang belum tahu atau belum pandai membaca dan menulis tersebut yang setiap malamnya datang ke posko. Mereka tidak merasa malu untuk belajar dan dengan rutin datang ke posko untuk belajar membaca dan menulis pada malam harinya.

Semangat para siswa mengikuti kursus selama kegiatan bimbingan belajar gratis ini membuahkan hasil yang baik dimana ketika pada akhir kegiatan pengabdian, melalui evaluasi yang dilakukan para pembimbing tampak bahwa siswa-siswi menunjukkan kemajuan dalam berbagai pelajaran.

Melalui evaluasi yang dilakukan kepada siswa-siswa yang belum pandai membaca, berhitung dan menulis tampak bahwa hasil evaluasi yang dilakukan menunjukkan peningkatan pengetahuan siswa dari yang semula sangat minim dalam kompetensi membaca, menulis dan berhitung menjadi tahu membaca, menulis dan berhitung.

Demikian juga kepada siswa yang mengikuti bimbingan belajar bidang studi lainnya, melalui evaluasi dan pengamatan yang dilakukan tampak bahwa siswa memiliki pengetahuan serta semangat belajar yang meningkat. Hal ini terjadi karena selama proses pembelajaran, pembelajaran dilakukan dengan berorientasi pada siswa dengan memperhatikan situasi dan kondisi siswa.

PENUTUP

Kesimpulan

Pelaksanaan Bimbingan Belajar Gratis merupakan kegiatan yang sangat dibutuhkan bagi siswa-siswa Sekolah Dasar untuk mengejar ketertinggalan belajar siswa-siswa selama melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (Daring) oleh karena pandemik Covid 19.

Melalui Bimbingan Gratis, siswa-siswi Sekolah Dasar dapat mengejar ketertinggalan



pembelajaran oleh karena keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran yang dilakukan selama pembelajaran daring. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang sangat baik untuk dilakukan oleh universitas yang memiliki mahasiswa dan dosen yang memiliki kompetensi melakukan bimbingan belajar atau universitas yang memiliki fakultas keguruan dan ilmu pendidikan melalui program pengabdian sebagai perwujudan tri darma perguruan tinggi.

Ucapan Terima kasih

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berlangsung dengan baik oleh karena dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dekan FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan atas kesempatan yang diberikan kepada dosen dan mahasiswa untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat.
2. Ibu Rusminta Hutabarat selaku Kepala Sekolah dan Seluruh Guru SD Negeri 177923 Parikmatia tempat dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Bapak Luhut Hutabarat selaku Kepala Desa Sitoluama, Parikmatia atas izinnya menerima pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM).
4. Masyarakat dan orangtua siswa atas dukungannya selama PKM berlangsung.
5. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu dan terlibat dalam penulisan laporan ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Prayitno, dkk. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar & Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- [3] <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/135059/pp-no-21-tahun-2020>

Lampiran Kegiatan dalam Foto



**Foto Kegiatan
Penerjunan Mahasiswa dan Diskusi Pelaksanaan Bimbingan Belajar**



Pelaksanaan Bimbingan Belajar di Kelas Seusai Jam Pelajaran di Sekolah





**Foto Kegiatan Bimbingan Belajar tambahan di Posko pada malam hari
bagi Siswa yang masih lemah dalam literasi dan numerasi**



Foto Kegiatan Gotong Royong di Desa dan Lokasi Sekolah



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN